

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Keanekaragaman genetik *Piper* spp. endemik kawasan Malesia menggunakan marka SRAP menunjukkan keanekaragaman genetik populasi tertinggi ada pada *P. cyrtostachys* (Malesia Barat) yang daerah persebarannya sempit, dan keanekaragaman genetik terendah terdapat pada *P. celebicum* (Malesia Timur) yang tersebar di beberapa daerah yang lebih luas. Hal tersebut pun berkorelasi dengan jarak genetik yang terbangun, yaitu jenis *P. celebicum* dengan *P. cyrtostachys* (0.11) memiliki jarak genetik yang jauh. Perbedaan tersebut dapat disebabkan karena diferensiasi, perkawinan, dsb.
- 2) Hubungan kekerabatan *Piper* spp. endemik kawasan Malesia menggunakan marka SRAP menunjukkan adanya hubungan kekerabatan antar jenisnya. Kekerabatan satu jenis yang paling dekat adalah *P. cyrtostachys* dengan nilai koefisien 90%. Sedangkang hubungan kekerabatan yang jauh antar jenisnya terdapat pada *P. cyrtostachys* dengan *P. celebicum*.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi tindak lanjut untuk penelitian yang berhubungan dengan kekerabatan dan keragaman genetik dalam taksonomi *Piper* ataupun sebagai tindak lanjut konservasi bahkan dapat digunakan pada arah komersial.

5.3 Rekomendasi

Pada penelitian ini masih banyak kekurangan untuk menunjang data penelitian yang diharapkan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan data karakter morfologi sampel, data berbasis sekuen DNA, parameter karakteristik ekologi wilayah secara umum berdasarkan lokasi

tumbuhnya tumbuhan sampel penelitian dan menambah sampel yang digunakan agar lebih banyak jumlahnya sehingga mendapatkan data yang lebih komprehensif.